

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Disosiatif Identitas Disorder (DID) yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Shutter Island* karya Dennis Lehane. Studi ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Psikoanalisis Sigmund Freud untuk menjawab dua permasalahan utama: (1) Apa saja tanda-tanda DID yang diderita oleh tokoh utama, dan (2) Bagaimana mekanisme Kerja Mimpi (*Dream-Work*) mengubah Isi Laten menjadi Isi Manifes dalam halusinasi atau realitas terdistorsi yang dialaminya. Data primer penelitian ini adalah novel *Shutter Island* (2003) dan dianalisis melalui teknik membaca mendalam (*close reading*) terhadap unsur-unsur fiksi seperti alur, karakter, sudut pandang, tema, setting tempat dan simbol. Hasil analisis menunjukkan bahwa tokoh utama, Andrew Laeddis, menunjukkan tiga tanda utama DID: adanya dua atau lebih kepribadian (Andrew Laeddis dan persona ciptaannya, Teddy Daniels), Amnesia Disosiatif mengenai masa lalu traumatisnya, serta Depersonalisasi atau perasaan terasing dari diri sendiri. Selanjutnya, ditemukan bahwa mimpi dan halusinasinya adalah manifestasi dari trauma yang direpresi. Melalui mekanisme Kerja Mimpi seperti *Displacement*, *Symbolization*, dan *Condensation*, isi laten (kebenaran mengerikan tentang pembunuhan istri dan anak-anaknya) diubah menjadi isi manifes (simbol-simbol seperti air, kayu gelondongan, dan perut yang bocor). Penelitian ini menyimpulkan bahwa DID berfungsi sebagai mekanisme pertahanan diri bagi tokoh utama untuk mengatasi trauma yang tak tertahankan, dan mimpi menjadi jendela untuk memahami konflik bawah sadarnya.

Kata Kunci: Gangguan Identitas Disosiatif (DID), Psikoanalisis, Interpretasi Mimpi, *Shutter Island*, Sigmund Freud.

ABSTRACT

This study aims to analyze Dissociative Identity Disorder (DID) experienced by the main character in Dennis Lehane's novel *Shutter Island*. This study uses a qualitative method with a Sigmund Freud Psychoanalytic approach to answer two main questions: (1) What does the main character suffer the signs of DID, and (2) How does the Dream-Work mechanism transform Latent Content into Manifest Content in the hallucinations or distorted reality he experiences. The primary data of this study is the novel *Shutter Island* (2003), and it is analyzed through close reading techniques of fictional elements such as plot, characters, point of view, theme, setting and symbols. The results of the analysis show that the main character, Andrew Laeddis, shows three main signs of DID: the presence of two or more personalities (Andrew Laeddis and his created persona, Teddy Daniels), Dissociative Amnesia about his traumatic past, and Depersonalization or feelings of alienation from oneself. Furthermore, it is found that his dreams and hallucinations are manifestations of repressed trauma. Through Dreamwork mechanisms such as Displacement, Symbolization, and Condensation, Latent Content (the horrific truth about the murder of his wife and children) is transformed into Manifest Content (symbols such as water, logs, and a leaking stomach). This study concludes that DID serves as a Defense Mechanism for the main character to cope with unbearable trauma, and dreams serve as a window into understanding his unconscious conflicts.

Keywords: *Dissociative Identity Disorder (DID), Psychoanalysis, Dream Interpretation, Shutter Island, Sigmund Freud.*